

ANALISA SUPPLY CHAIN
PADA PT. ASIA ADHITAMA SHIPYARD
MENGUNAKAN RESOURCE BASED VIEW
(RBV) BERBASIS STRATEGI



TAUFIK HIDAYAT, S.T., M.T., MRINA
Dosen Pembimbing Utama

AMALIA IKA WULANDARI, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping 1

M. USWAH PAWARA, S.T., M.Sus Sci
Dosen Pembimbing Pendamping 2

FAZAR REZEKI SINAGA - 09171028

Program Studi Teknik Perkapalan
Jurusan Sains, Teknologi Pangan dan Kematriman
Institut Teknologi Kalimantan www.itk.ac.id

Balikpapan
2021

OUTLINE



www.itk.ac.id

METODOLOGI
PENELITIAN

KESIMPULAN

PENDAHULUAN

TINJAUAN PUSTAKA

ANALISIS DATA
DAN PEMBAHASAN

www.itk.ac.id



www.itk.ac.id

01

PENDAHULUAN

www.itk.ac.id

LATAR BELAKANG

www.itk.ac.id



Supply chain (Rantai pasok) merupakan sebuah sistem dari suatu organisasi, orang-orang, aktifitas, informasi, dan sumberdaya yang terkait dalam memasok suatu produk atau jasa ke pelanggan. Ruang lingkup rantai pasok adalah dimulai dari bahan mentah hingga produk jadi dan dikirimkan kepada pelanggan. Penerapan rantai pasok juga terjadi di galangan kapal. Dari material datang, hingga sebuah kapal dikirimkan kepada pelanggan.

Perusahaan galangan kapal harus memahami Supply chain nya. Memetakan Supply chain adalah salah satu langkah penting dalam analisis eksternal dalam proses perencanaan strategis. Menentukan Supply chain dengan jelas, sangatlah penting. Hal ini dapat membantu perusahaan mendefinisikan pasarnya sendiri dan memutuskan di mana ia ingin berada di masa depan. Dalam mengembangkan strategi tingkat perusahaan, perusahaan perlu membuat keputusan apakah akan mengoperasikan satu lini bisnis atau masuk ke industri terkait atau yang tidak terkait lainnya. Supply chain mempengaruhi sektor dan pasar di mana perusahaan akan bersaing. Namun untuk menentukan arah rantai pasok/Supply chain diperlukan strategi perusahaan. Strategi memberikan gambaran, bagaimana perusahaan akan bersaing.

www.itk.ac.id

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian Analisa Supply Chain pada PT. Asia Adhitama Shipyard Menggunakan Resource-Based View (RBV) Berbasis Strategi sebagai berikut:

1. Bagaimana peta Supply Chain di PT. Asia Adhitama Shipyard?
2. Apa saja potensi sumber daya internal yang sesuai dengan teori Resource Based View (RBV)?
3. Apa saja strategi yang dapat mendukung potensi sumber daya internal dan supply chain yang ada?
4. Apa strategi yang merupakan pilihan dari staff/karyawan di PT. Asia Adhitama Shipyard?

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui peta Supply Chain di PT. Asia Adhitama Shipyard.
2. Mengetahui potensi sumber daya internal yang sesuai dengan teori Resource Based View (RBV).
3. Mengetahui strategi yang dapat mendukung potensi sumber daya internal dan supply chain yang ada.
4. Mengetahui strategi yang merupakan pilihan dari staff/karyawan di PT. Asia Adhitama Shipyard.

BATASAN MASALAH

www.itk.ac.id



Batasan masalah dari penelitian Analisa Supply Chain pada PT. Asia Adhitama Shipyard Menggunakan Resource-Based View (RBV) Berbasis Strategi sebagai berikut:

1. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang terdiri dari Semua Data Rantai Pasok yang di peroleh dari PT. Asia Adhitama Shipyard.

MANFAAT

Manfaat dari penelitian Analisa Supply Chain pada PT. Asia Adhitama Shipyard Menggunakan Resource-Based View (RBV) Berbasis Strategi sebagai berikut:

1. Sebagai solusi untuk strategi apa yang sebaiknya diambil untuk kedepannya bagaimana PT. Asia Adhitama Shipyard akan bersaing dengan perusahaan galangan yang sejenis.

www.itk.ac.id



www.itk.ac.id

02

TINJAUAN PUSTAKA



www.itk.ac.id

SUPPLY CHAIN

www.itk.ac.id

- Menurut Lambert & Cooper (1998) mendefinisikan rantai pasok sebagai integrasi bisnis proses utama dari pengguna akhir melalui pemasok asli yang menyediakan produk, layanan dan informasi yang menambah nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Defenisi ini juga dan sekaligus digunakan oleh Global Supply Chain Forum (GSCF) pada tahun 2000. Dalam pemahaman yang secara sederhana, rantai pasok merupakan rangkaian aliran barang/fisik, informasi dan proses yang digunakan untuk mengirim produk atau jasa dari lokasi sumber (pemasok) ke lokasi tujuan (pelanggan atau pembeli).

www.itk.ac.id

MANAJEMEN STRATEGI

- Menurut David, manajemen strategis merupakan seni dan pengetahuan untuk menformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi mampu mencapai tujuannya. Manajemen strategis akan membantu perusahaan dalam melihat ancaman dan peluang di masa yang akan datang, sehingga memungkinkan organisasi untuk dapat mengantisipasi kondisi yang selalu berubah. Selain itu, manajemen strategis juga menyediakan sasaran serta arah yang jelas bagi masa depan perusahaan, sehingga perusahaan yang mengembangkan sistem manajemen strategis mempunyai kemungkinan tingkat keberhasilan lebih besar daripada yang tidak menggunakan sistem ini.

RBV (The Resource-Based View)

Untuk bersaing dan mendapatkan keuntungan, teori Resource-Based View (RBV) berpendapat bahwa sumber daya internal lebih penting bagi perusahaan dari pada faktor eksternal dalam mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Teori RBV menegaskan bahwa sumber daya sebenarnya yang membantu perusahaan memanfaatkan peluang dan menetralkan ancaman. Premis dasar RBV adalah bahwa campuran, jenis, jumlah, dan sifat sumber daya internal perusahaan harus dipertimbangkan pertama dan terpenting dalam merancang strategi yang dapat mengarah pada keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Menurut teori RBV, agar sumber daya menjadi berharga, sumber daya itu harus (1) langka, (2) sulit ditiru, atau (3) tidak mudah diganti.

PT. ASIA ADITHAMA SHIPYARD



www.itk.ac.id

PT Asia Adithama Shipyard adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkapalan ship builders dan repairs yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan dengan memprioritaskan kepuasan pelanggan dengan cara "mendengar" dan membangun kapal sesuai keinginan pelanggan. PT Asia Adithama Shipyard beralamat di Jl. AW. Syahrani RT. 03 No.51 Kel. Batu Ampar Balikpapan 76126. Sedangkan untuk head office beralamat di Jl. Letjend Suprpto RT. 15 No. 77 Balikpapan 76133 Kaltim, Indonesia.



Gambar 2.2 Galangan PT. Asia Adithama Shipyard



www.itk.ac.id

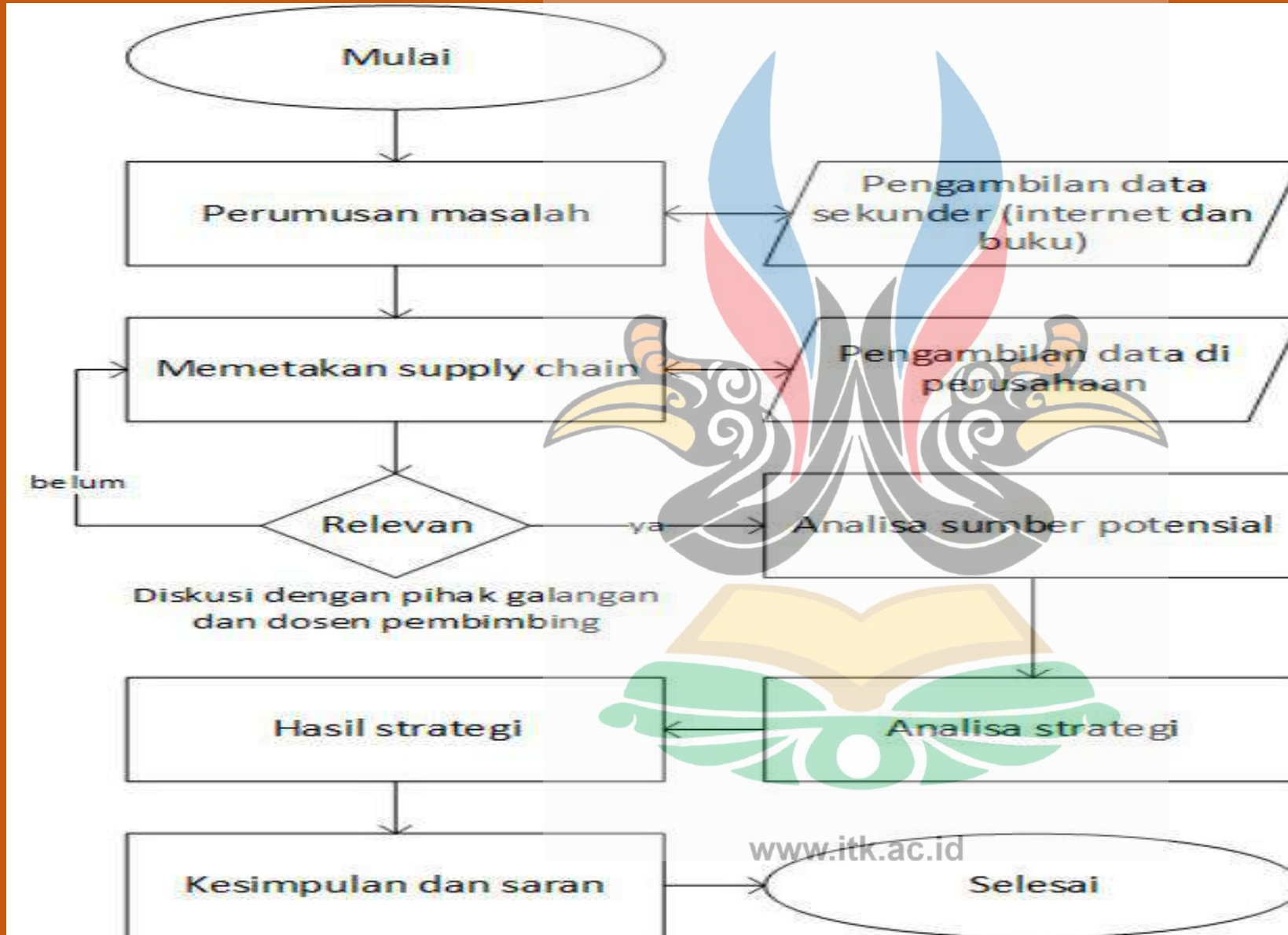
03

METODOLOGI PENELITIAN

www.itk.ac.id

Diagram Alir Penelitian

www.itk.ac.id



www.itk.ac.id



www.itk.ac.id

04

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

www.itk.ac.id

4.1. PEMETAAN SUPPLY CHAIN

4.1.1. Data Supply Chain

Data penelitian yang digunakan berupa data supply chain yang ada di PT. Asia Adithama Shipyard. Data supply chain dipisahkan menjadi 4 kelompok yaitu : data material yang digunakan, data bahan habis pakai, data interim produk, dan data produk jadi.

A. Data Bahan Material

No.	MATERIAL	PEMASOK
1	BESI PLATE 10MMX2438X9144	PT. BONA TRANS PERSADA
2	BESI PLATE 8MMX2438X9144	PT. BONA TRANS PERSADA
3	BESI PLATE 6MMX2438X9144	PT. BONA TRANS PERSADA
4	BESI PLATE 25MMX1219X2438	PT. BONA TRANS PERSADA
5	BESI PLATE 50MMX1219X2438	PT. BONA TRANS PERSADA
6	BOLT NUT SS 5/8 X 2.5"	CV. EDWIN
7	BOLT NUT M12 X 50 MM	SAMA JAYA
8	BOLT NUT 10 X 50	SAMA JAYA
9	BESI PLATE 25MMX1220X2440 (4'X8')	PT. SAPTA SUMBER LANCAR
10	BESI PLATE 50MMX1219X2438 (4'X8')	PT. SAPTA SUMBER LANCAR
11	BOLT NUT SS 8" MEDIUM	CV. EDWIN
12	BOLT NUT 3/8" X 1.5" + WASER PLAT + WASER L	CV. EDWIN
13	BOLT NUT 3/8" X 1.5" + WASER PLAT + WASER L	CV. EDWIN
14	STUT BOLT STANLESS 8MMX4CM	CV. EDWIN
15	BOLT NUT STANLESS 8MMX4CM	CV. EDWIN

No.	MATERIAL	PEMASOK
16	BOLT BAJA 22MMX15CM + WP	TK. EDWIN
17	NUT BAJA 22MM	TK. EDWIN
18	PLAT BAR 2CM X 2MM X 6MTR	TK. EDWIN
19	BOLT NUT 3/8" X 1. 1/4 MM	CV. EDWIN
20	BOLT BUT STANLESS 3/8"X1/5"	CV. EDWIN
21	BOLT NUT 5/8 X 2"	CV. SETARIA EDWIN
22	BOLT NUT 1/2" X 2"	TK. EDWIN
23	BESI SIKU 60 X 60 X 6MM X 6M STD	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL
24	BESI SIKU 70 X 70 X 7MM X 6M STD	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL
25	BESI SIKU 80 X 80 X 8 MM X 6M STD	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL
26	BESI SKU SS 400 90 X 90 X 9MMX 6M IBB	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL
27	BESI PLAT BORDES 5X4X8	PT. SAPTA SUMBER LANCAR
28	BESI GRATING 1X3/16X3FTX20FT	PT. SAPTA SUMBER LANCAR
29	ROUND BAR 3" X 6MTR	UD. BUDI JAYA
30	BESI STRIP 4MM Z 40MM X 6 MTR	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL

www.itk.ac.id

www.itk.ac.id





No.	MATERIAL	PEMASOK
31	BESI BETON POLOS 16MM X 12MTR	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL
32	BESI PLAT BORDES 4.8MM X 4" X 8"	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL
33	REDUSER SS 3/4-1 1/4	CV. EDWIN
34	PIPA STANLESS 1. 1/4	CV. EDWIN
35	PIPA SS 1. 1/4 " SCH 40	CV. EDWIN
36	L-BOW SS 1. 14"	CV. EDWIN
37	REDUSER SS 1. 1/4	CV. EDWIN
38	PIPA SS 1. 1/4 -" SCH 40REDUSER SS 1.14" 1 "	CV. EDWIN
39	L-BOW SS 1. 14"	CV. EDWIN
40	U BOLT 3/4"	CV. EDWIN
41	L. BOW HYDROLICK 3/4"	CV. EDWIN
42	PIPA SEAMLESS 1.1/4 SCH 40	PT. DIAN ABADI PRATAMA
43	PIPA GALVANIS 3/4" SCH 80	UD. PRIMA
44	PIPA SEAMLESS 3/4"SCH 80	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL
45	PIPA SEAMLESS 1/2"SCH 80	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL
46	PIPA SEAMLESS 1/2"SCH 80	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL
47	BESI BETON POLOS 16MM X 12 MTR	PT. SUTINDO RAYA MULIA/LOKAL
48	L-BOW MEDIUM SEAMLESS 8"	-
49	L-BOW GALVANIS 1.5" SCH 80	-
50	L-BOW MEDIUM SEAMLESS 3"	www.itk.ac.id
51	L-BOW GALVANIS 1.2" SCH 80	-

Ket : Data Material pada supply chain merupakan bahan baku material yang digunakan untuk pembuatan, perbaikan atau reparasi kapal.

B. Data Bahan Habis Pakai



www.itk.ac.id

No.	BAHAN HABIS PAKAI	PEMASOK
1	LIQUID VGL	CV. SUKSES BERSAMA
2	SELANG TIMBANG 1/2"	CV. EDWIN
3	LPG @ 50 KG	CV.SUKSES BERSAMA/PT.SEPINGGAN
4	WHITE MARKER	CV. EDWIN
5	LAMPU HOLAGEN 30W	CV. EDWIN
6	LIQUID VGL	CV. EDWIN
7	PLASTIK BLOWER	CV. EDWIN
8	KAWAT LAS GAUGING 4 MM	CV. EDWIN
9	BOLA LAMPU HALOGEN	HELDI
10	NUT SS 3/4"	TK. EDWIN
11	GASKET API 2MM	TK. EDWIN
12	GASKET MINYAK 3MM	TK. EDWIN
13	SPIDOL WHITE MARKER	CV. EDWIN
14	OKSIGEN KECIL	CV. SUKSES BERSAMA
15	BENANG GODAM	CV. EDWIN
16	CLAM HOSE 2.5"	CV. EDWIN
17	LAMPU KERJA	CV. EDWIN
18	BOLT NUT SS 8 X 25	CV. EDWIN
19	WASER PLAT STANLESS 8 MM	CV. EDWIN
20	OKSIGEN KECIL	CV. SUKSES BERSAMA

No.	BAHAN HABIS PAKAI	PEMASOK
21	GAS N2 IG / GAS NITROGEN	PT. SAMATOR GAS INDUSTRI
22	KAWAT LASS STANLESS 3.2 MM	PT. SAPTA SUMBER LANCAR
23	KARET PINTU 2 X 4	TK. EDWIN
24	BALL VALVE 1/2"	CV. EDWIN
25	KOPLING 1/2"	CV. EDWIN
26	MATA BOR 23	TK. EDWIN
27	HALOGEN SEARCH LIGHT, CABIN CONTROL TYPE IP56 AC220 1000W	K POWERED PTE LTD
28	WT INCAN. PENDANT LIGHT, IP56 RESIN DC24V 20 W	K POWERED PTE LTD
29	WT INCAN. PENDANT LIGHT, IP56 RESIN DC24V 60 W	K POWERED PTE LTD
30	WT JUNCTION BOX - 4GLAND, IP56 RESIN AC250 20A	K POWERED PTE LTD
31	PIPA SEAMLESS 3/4" SCH 80	PT. SUTINDO RAYA MULIA
32	PIPA SEAMLES 3" SCH 40	PT. SUTINDO RAYA MULIA
33	SELING 10 MM	HELDI
34	REDUSER SEAMLESS 2 X 1.5" SCH 80	CV. EDWIN
35	REDUSER SEAMLESS 2.5" X 2" SCH 80	CV. EDWIN
36	REDUSER GALVANIS 2"X3" SCH 80	UD. BUDI JAYA
37	BRONZE GATE VALVE 2" X 10K	UD. BUDI JAYA
38	ASS	CV EDWIN
39	L-BOW SCH 80 SEAMLESS 3/4"	CV EDWIN

www.itk.ac.id

No.	BAHAN HABIS PAKAI	PEMASOK
40	REDUSER GALVANIS 2"X3" SCH 80	UD. BUDI JAYA
41	BRONZE GATE VALVE 2" X 10K	UD. BUDI JAYA
42	ASS	CV EDWIN
43	L-BOW SCH 80 SEAMLESS 3/4"	CV EDWIN
44	L-BOW SCH 80 SEAMLESS 1/2"	CV EDWIN
45	GLAS CLOTH	UD. SEKAWAN PENDINGIN
46	12V DC RADIO PANEL (WHEEL HOUSE) INC. BATTERY CHARGER - 1P 50A	PT. TEKNIK TADAKARA SUMBERKARYA
47	24V DC NAVIGATION LIGHT PANEL (WHEEL HOUSE) INC. BATTERY - 1P 50A	PT. TEKNIK TADAKARA SUMBERKARYA
48	KAWAT LAS LB-52 3.2 MM	
49	ABSES KAIN	TK. EDWIN
50	STEAKER AC	CARABEL BALIKPAPAN
51	STERN TUBE	CV. JAYA LOGAM BOKOR
52	SOCKET 11MM	TK. EDWIN
53	SOCKET PLUG 1'	UD. GLORI
54	KAWAT LAS LB-52 4.0 MM	
55	KAYU MERANTI 4 X 6 (6 KUBIK)	CV. EDWIN
56	D.O.L STARTER LE1M35Q798	CV. EDWIN
57	D.O.L STARTER LE1M35Q721	CV. EDWIN
58	L-BOW SEAMLESS 1.1/4 " SCH 40	CV. EDWIN
59	HOSE RADIATOR 1.5"	CV. EDWIN
60	HOSE RADIATOR 3"	CV. EDWIN
61	PAKU 3"	CV. EDWIN
62	TRIPLEK 18 MM	CV. EDWIN
63	TRIPLEK 15 MM	CV. EDWIN
64	TRIPLEK 9MM	CV. EDWIN

No.	BAHAN HABIS PAKAI	PEMASOK
65	GASKET MINYAK	TK. EDWIN
66	LABRAN PTO 6MTR	UD. ABADI MOTOR
67	KAYU MERANTI 5X7	CV. EDWIN
68	KAYU MERANTI 5X10	CV. EDWIN
69	PACKING API 5MM	UD. GELORI
70	ZINK ANNODE S8	PT. SOLUSI ENERGI WARNA INDO
71	LSEGEL DAPRA 3/4"	TK. EDWIN
72	LSEGEL DAPRA 5/8"	TK. EDWIN
73	BESI STRIP 2MMX50MMX6MTR	
74	CHOCKFAST 3.4KG	TK. EDWIN
75	DN ELB 3/4" NPT X NPT X 1/2" JIC 90	CV. JAYA MANDIRI
76	ACCU GS N150A	TK. EDWIN
77	ACCU GS N200	TK. EDWIN
78	SEMEN	TK. EDWIN
79	CLAIM HOUSE 2" - 2.5"	TK. EDWIN
80	ACCU 200A	TK. EDWIN
81	KACA CLEAR TEMPERED 8MM	DUA SAHABAT GROUP
82	PANAOL CRUSER ADVANCE PLUS 15W-40 API CI-4/5L	PT. KIAT BANGUN PERSADA AYA
83	APAR DRY POWDER, CAP 9,0 KG	CV. SETARIA SAKTI
84	FOAM AFFE, CAP 45,0 KG	CV. SETARIA SAKTI
85	KARET PINTU	TK. EDWIN
86	PLONG 5/8"	GLORI
87	PLONG 1/2"	GLORI
88	FLANGE BESI 3/4" X 5 K	-
89	FLANGE BESI 1/2" X 5 K	-
90	BOLT NUT 3/8 X 2"	CV. EDWIN
91	BOLT NUT KUPU-KUPU 1/2"	CV. EDWIN

C. Data Interim Produk

No.	Interim Produk	Pemasok
1	LAMPU LIFEBOUY	CV. SETARIA SAKTI
2	KACA HITAM NO. 12	CV. EDWIN
3	LAMPU HOLAGEN 30W	CV. EDWIN
4	MARINE GATE VALVVE BRONZE CLASS 150, JIS 5K 1.1/2	PT. ARITA PRIMA Indonesia, TBK

Ket : Data Interim produk pada supply chain merupakan produk pada supply chain bukan termasuk material atau produk jadi.

D. Data Produk Jadi

No.	Produk Jadi	PEMASOK
1	SOCK HIDROLIK 3/4"	CV. EDWIN
2	T BOW HIDROLIK 3/4"	CV. EDWIN
3	L-BOW SCH 80 SEAMLESS 6"	CV. EDWIN
4	PIPA SEAMLESS 4" SCH 80	CV. EDWIN
5	L. BOW HYDROLICK 3/4"	CV. EDWIN
6	L-BOW SCH 80 SEAMLESS 1.1/4	SAMA JAYA
7	PIPA SEAMLES 8" MEDIUM	PT. SAPTA SUMBER LANCAR
8	BESI BETON POLOS 1" X 6 MTR	CV. EDWIN
9	BESI BETON POLOS 16MM X 12MTR	CV. EDWIN
10	BOLT NUT SS 5/8" X 2"	CV. EDWIN
11	L -BOW SCH 40 SEAMLESS 3"	CV. EDWIN
12	PIPA AC 1 PK ARTIC	CV. EDWIN
13	PIPA AC 2 PK ARTIC	CV. EDWIN
14	WASER PLAT 3/4"	CV. EDWIN
15	WASER LOCK 3/4"	CV. EDWIN
16	STUT BOLT 1.3/8 X 1MTR	CV. EDWIN
17	BOLT NUT 12 X 25 X WP	CV. EDWIN
18	MAIN SWITCH BOARD)MSB)	CV. EDWIN
19	PIPA SEAMLES 10" SCH 80	CV. EDWIN
20	WASER PLAT	CV. EDWIN
21	JENDELA FIXED R (TYPE 1A) UK. 660/380 X 810 X R100	DUA SAHABAT GROUP
22	JENDELA FIXED L (TYPE 1A) UK. 660/380 X 810 X R100	DUA SAHABAT GROUP

No.	Produk Jadi	PEMASOK
23	JENDELA FIXED R (TYPE 2A) UK. 700/430 X 810 X R100	DUA SAHABAT GROUP
24	JENDELA FIXED L (TYPE 2A) UK. 700/430 X 810 X R100	DUA SAHABAT GROUP
25	JENDELA FIXED R (TYPE 3A) UK. 700/700 X 810 X R100	DUA SAHABAT GROUP
26	JENDELA FIXED L (TYPE 3A) UK. 700/700 X 810 X R100	DUA SAHABAT GROUP
27	JENDELA FIXED R & R (TYPE 3A) UK. 650 X 810 X R100	DUA SAHABAT GROUP
28	JENDELA FIXED C/W LUBANG CVS 399MM (TYPE A5) UK. 630 X 865 X R100	DUA SAHABAT GROUP
29	SCUTTLE OPEN + DEADLIGHT UK. 363 MM	DUA SAHABAT GROUP
30	CLEAR VIEW SCREEN 24 VOLT UK. 300	DUA SAHABAT GROUP
31	WEATHTERTIGHT STEEL DOOR - R (TYPE A) UK. 1400 X 600 X R100	DUA SAHABAT GROUP
32	WEATHTERTIGHT STEEL DOOR - L (TYPE A) UK. 1400 X 600 X R100	DUA SAHABAT GROUP
33	WEATHTERTIGHT STEEL DOOR - R (TYPE A) UK. 1525 X 800 X R100	DUA SAHABAT GROUP
34	WEATHTERTIGHT STEEL DOOR - L (TYPE A) UK. 1525 X 800 X R101	DUA SAHABAT GROUP
35	MARINE FIRE RETARDANT DOOR A60 (1560 X 600)	DUA SAHABAT GROUP

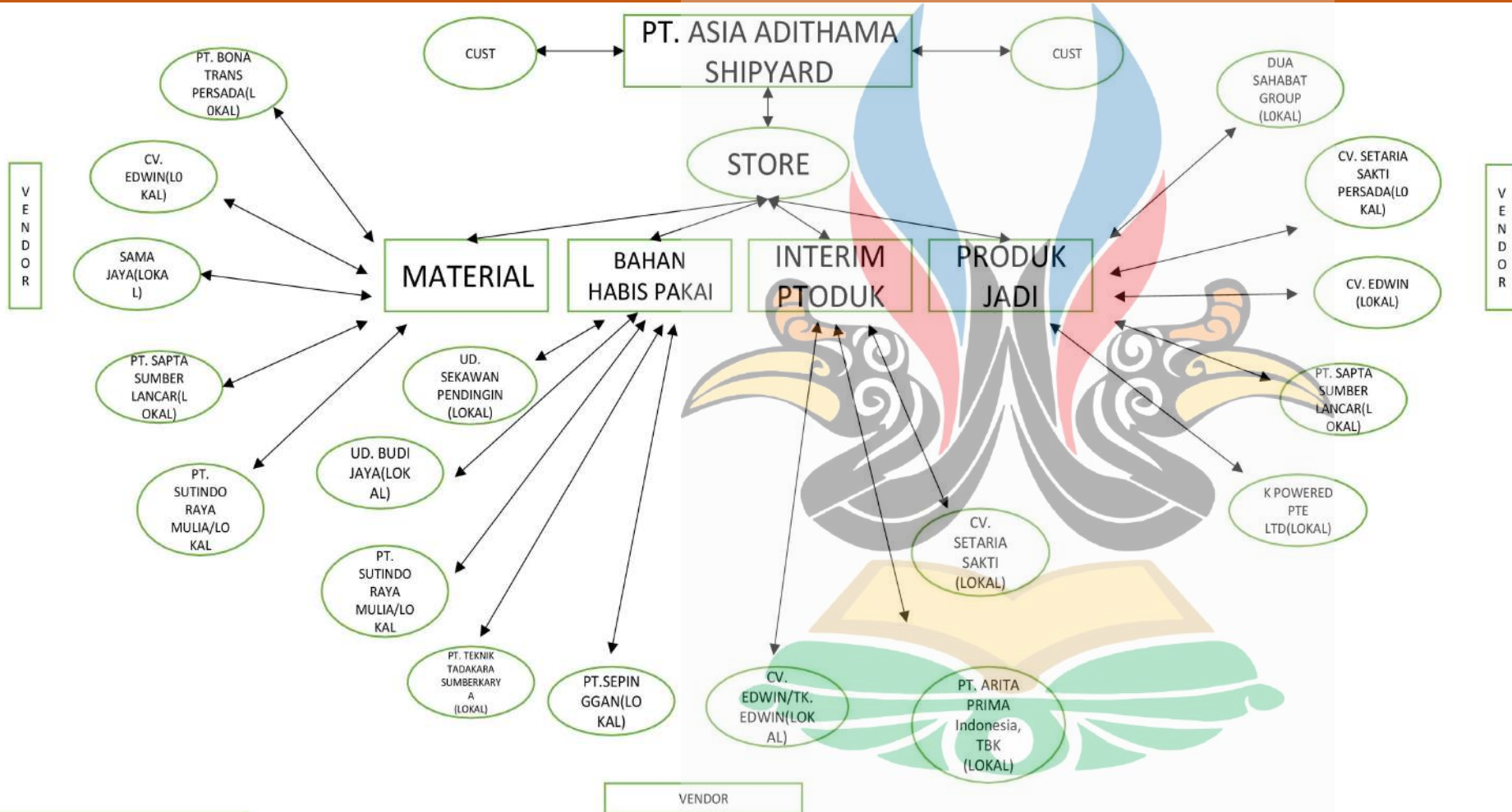


No.	Produk Jadi	PEMASOK
36	FLAT TYPE GLASS LEVEL GAUGE MODEL : RLG - LP-11	TK. EDWIN
37	HRU STAINLESS STEEL	TK. EDWIN
38	RING BOUY	TK. EDWIN
39	RING BOUY + TALI 28 METER	TK. EDWIN
40	HRU STAINLESS STEEL	CV. SETARIA SAKTI
41	NAV. LIGHT - SINGLE, MASTHEAD WHITE 112.5 IP56 DC	K POWERED PTE LTD
42	NAV. LIGHT - SINGLE, ALL ROUND WHITE 360 IP56 DC24V 25W	K POWERED PTE LTD
43	NAV. LIGHT - SINGLE, ALL ROUND GREEN 360 IP56 DC24V 25W	K POWERED PTE LTD
44	NAV. LIGHT - SINGLE, STERN WHITE 135 IP56 DC24V 25W	K POWERED PTE LTD
45	NAV. LIGHT - SINGLE, TOWING YELLOW 135 IP56 DC 24V 25W	K POWERED PTE LTD
46	NAV. LIGHT - SINGLE, POTR RED 135 IP56DC 24V 25W	K POWERED PTE LTD
47	NAV. LIGHT- SINGLE, STBD GREEN 135 IP56 DC 24V 25W	K POWERED PTE LTD
48	NAV. LIGHT - SINGLE, ALL ROUND RED 360 IP 56 DC 24V 25W	K POWERED PTE LTD
49	WT CEILING LIGHT, SURFACE IP56 AC220V 50HZ 2X20W	K POWERED PTE LTD
50	WT CEILING LIGHT, SURFACE IP56 AC220V 50HZ 2X20W C/W EM'CY LIGHT DC24V 10W	K POWERED PTE LTD

Ket : Data produk jadi pada supply chain merupakan produk yang sudah jadi seperti jendela, pintu dll.

4.1.2. Peta Supply Chain

www.itk.ac.id



www.itk.ac.id

GAMBAR PETA SUPPLY CHAIN DI PT. ASIA ADITHAMA SHIPYARD

4.2. MENENTUKAN POTENSI SUMBER DAYA INTERNAL YANG SESUAI DENGAN TEORI RBV



Pendekatan Resource-Based View (RBV) untuk keunggulan kompetitif berpendapat bahwa sumber daya internal lebih penting bagi perusahaan dari pada faktor eksternal dalam mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Menurut teori RBV dalam buku David, tentang manajemen strategi menegaskan bahwa sumber daya internal dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu :

1. Physical Resources (Sumber Daya Fisik)

Sumber daya fisik mencakup :

- a. mencakup pabrik dan peralatan
- b. lokasi
- c. teknologi
- d. bahan mentah
- e. mesin

2. Human Resources (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia mencakup :

- a. mencakup karyawan
- b. pelatihan
- c. pengalaman
- d. kecerdasan dan pengetahuan
- e. keterampilan

3. Organizational Resources (Sumber Daya Organisasi)

Sumber daya organisasi mencakup :

- a. struktur perusahaan
- b. proses perencanaan
- c. sistem Informasi
- d. patents dan hak cipta



Berdasarkan observasi dan wawancara langsung di PT. Asia Adithama Shipyard, sumber daya internal yang di dapatkan sesuai dengan 3 kategori sumber daya internal pada teori RBV dapat dilihat pada tabel 4.2.1 berikut :

No	Sumber Daya Fisik	Sumber daya internal	Rare	Hard to imitate	Not easily substitutable
1	Mencakup pabrik dan peralatan	Mesin steel treatment plant	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Lokasi		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi
3	Teknologi		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi
4	Bahan mentah		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi
5	Mesin		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi

No	Sumber Daya Manusia	Sumber daya internal	Rare	Hard to imitate	Not easily substitutable
1	Mencakup karyawan	Standart khusus (ex batam)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Pelatihan		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi
3	Pengalaman		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi
4	Kecerdasan dan pengetahuan		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi
5	Keterampilan		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi

No	Sumber Daya Organisasi	Sumber daya internal	Rare	Hard to imitate	Not easily substitutable
1	Struktur perusahaan		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi
2	proses perencanaan		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi
3	Sistem Informasi		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi
4	Patents dan Hak Cipta		Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi	Tidak terpenuhi

Setelah menganalisa potensi sumber daya internal pada PT. Asia Adithama Shipyard, terdapat 2 sumber daya internal sesuai dengan tabel 4.2.1 yaitu



1. Sumber Daya Fisik

Terdapat sumber daya fisik yang mencakup pabrik dan peralatan yaitu : mesin steel treatment plant karena sumber daya tersebut (a) langka/rare, tidak semua perusahaan galangan kapal memiliki mesin mempersiapkan plat (mesin steel treatment plant), (b) sulit untuk ditiru/hard to imitate, dan (c) tidak mudah diganti. Berikut gambar 4.2 mesin steel treatment plant :

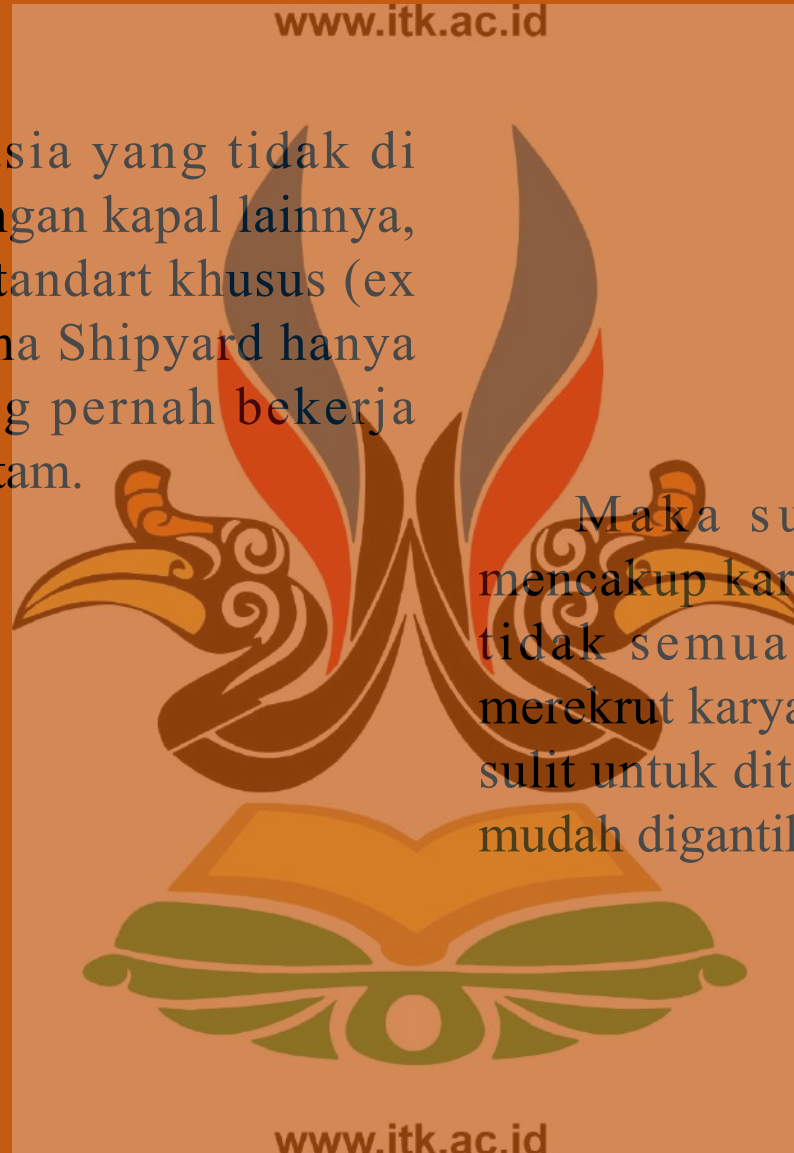


Gambar 4.2 mesin steel treatment plant

2. Sumber Daya manusia

Terdapat sumber daya manusia yang tidak ditetapkan oleh perusahaan galangan kapal lainnya, mencakup karyawan yaitu : Standart khusus (ex batam) pada PT. Asia Adithama Shipyard hanya merekrut karyawan/staf yang pernah bekerja sebelumnya dan berasal dari Batam.

Maka sumber daya manusia yang mencakup karyawan tersebut (a) langka/rare, tidak semua perusahaan galangan kapal merekrut karyawan khusus dari batam saja, (b) sulit untuk ditiru/hard to imitate, dan (c) tidak mudah digantikan, maka teori RBV terpenuhi.



4.3. MENGETAHUI STRATEGI YANG DAPAT MENDUKUNG POTENSI SUMBER DAYA INTERNAL DAN SUPPLY CHAIN



Berdasarkan sumber daya internal dan supply chain yang telah di dapatkan di PT Asia Adithama Shipyard kemudian mencocokkan dengan jenis-jenis strategi yang ada maka di dapatkan beberapa pilihan strategi yang disarankan, yaitu :

1. Backward Integration

Backward Integration atau integrasi mundur adalah perluasan aktivitas perusahaan untuk memasukkan produksi input yang sebelumnya dibeli dari luar. Tujuannya adalah untuk lebih mengontrol input dalam proses produksinya.

Berdasarkan data supply chain yang telah di petakan dan juga potensi sumber daya internal yang didapatkan yaitu mesin steel treatment plant atau mesin untuk mempersiapkan plat maka perusahaan PT. Asia Adithama Shipyard dapat menggunakan strategi backward integration dengan contoh pengaplikasian sebagai berikut :

A. Perusahaan galangan kapal PT. Asia adithama shipyard dapat menawarkan jasa untuk penggunaan mesin steel treatment plant kepada pemasok plat untuk ditreatment namun dengan syarat PT. Asia adithama shipyard sendiri yang mengelola.

B. Perusaaan galangan kapal PT. Asia adithama shipyard dapat berintegrasi/bekerja sama dengan perusahaan pemasok plat, agar dapat mengurangi biaya bahan baku dan memiliki kontrol lebih besar atas jadwal pengiriman dari produk jadi.

Dari kedua contoh strategi backward integration, maka berikut data pemasok plat dari PT. Asia Adithama Shipyard dapat dilihat pada tabel 4.3.1 berikut ini :

Tabel 4.3.1 Data Pemasok Plat Ke PT Asia Adithama Shipyard

No.	MATERIAL PLAT	PEMASOK/PENJUAL PLAT
1	BESI PLATE 10MMX2438X9144	PT. BONA TRANS PERSADA
2	BESI PLATE 8MMX2438X9144	PT. BONA TRANS PERSADA
3	BESI PLATE 6MMX2438X9144	PT. BONA TRANS PERSADA
4	BESI PLATE 25MMX1219X2438	PT. BONA TRANS PERSADA
5	BESI PLATE 50MMX1219X2438	PT. BONA TRANS PERSADA
6	BESI PLAT BORDES 4.8MM X 4" X 8"	PT. SUTINDO RAYA MULIA

(Sumber : PT. Asia Adithama Shipyard, 2021) www.itk.ac.id

2. Horizontal Integration

Horizontal integration merupakan salah satu strategi bisnis yang dilakukan dengan menggabungkan dua atau lebih jenis bisnis dalam satu rantai produk dan kendali yang sama. Hal tersebut bisa terjadi saat dua jenis perusahaan dengan jenis produk yang sama memutuskan untuk merger dan meninggalkan salah satu jenis dari perusahaan mereka dengan nama perusahaan lainnya yang tetap bertahan.

Dari potensi sumber daya yang ditemukan, strategi ini dapat digunakan untuk PT. Asia Adithama Shipyard untuk memperkuat perusahaan dan mengurangi persaingan, gambaran contoh strategi integrasi horizontal sebagai berikut :

A. Perusahaan galangan kapal PT. Asia adithama shipyard dapat bekerja sama/integrasi dengan perusahaan galangan kapal lain yang tidak memiliki mesin steel treatment plant dengan cara ketika perusahaan galangan kapal lain memesan plat dari pemasoknya, maka sebelum plat dikirim dari pemasok ke perusahaan sejenis maka dapat dikirim dahulu ke PT. Asia Adithama Shipyard untuk ditreatment. Setelah selesai, maka dikirim ke perusahaan galangan yang bekerja sama tersebut.

3. Related Diversification

Related Diversification, merupakan bentuk diversifikasi dimana perusahaan melakukan diversifikasi pada segmen lain namun antar segmen tersebut masih berkaitan erat dengan aktivitas bisnis perusahaan yang telah ada.

Untuk mendorong performa dan keuntungan perusahaan galangan kapal PT. Asia Adithama Shipyard, maka dapat menggunakan strategi related diversification, untuk contoh gambaran strategi yang digunakan yaitu sebagai berikut :

A. Perusahaan galangan kapal PT. Asia adithama shipyard dapat membuka perusahaan baru ke perusahaan sejenis seperti perusahaan untuk treatment plant baru, tetap menggunakan mesin galangan kapal namun ketika mesin steel treatment plant tidak digunakan oleh galangan kapal, maka perusahaan baru dapat menggunakannya. Seperti mengoptimalkan sumber daya mesin steel treatment plant yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain.

B. Perusahaan galangan kapal PT. Asia adithama shipyard dapat melakukan akuisisi/investasi ke perusahaan galangan kapal lain, Agar PT. Asia adithama shipyard memiliki pertumbuhan industri.



4.4. STRATEGI YANG MERUPAKAN PILIHAN DARI STAFF/LARYAWAN PT. ASIA ADITHAMA SHIPYARD



Berdasarkan potensi sumber internal yang telah didapatkan dan juga 3 strategi yang disarankan yaitu backward integration, horizontal integration, related diversification maka dilakukan wawancara terhadap karyawan/staff yang bekerja di PT Asia Adithama Shipyard. Apa pilihan satrategi yang menurut mereka paling cocok

Berikut tabel hasil dari strategi yang merupakan pilihan dari karyawan/staf PT. Asia Adithama Shipyard :

No	Nama	Jabatan	Strategi Yang Dipilih			Paraf
			backward integration	horizontal integration	related diversification	
1	SUWAKIR	Kepala Mekanik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	YERIK F.K	QC	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	MUKHDORI	HRD	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

www.itk.ac.id

Dari tabel diatas dapat disimpulkan hasil strategi dari pilihan karyawan/staf di PT. Asia Adithama Shipyard Adalah **strategi backward integration** karena lebih mudah diaplikasikan dan juga pernah dilakukan, namun tidak sering dan tidak konsisten. Kedepannya PT Asia Adithama akan sering menawarkan jasa penggunaan mesin steel treatment plant.

www.itk.ac.id

KESIMPULAN DAN SARAN

www.itk.ac.id



Kesimpulan

1. Peta Supply Chain di PT. Asia Adhitama Shipyard meliputi pemasok bahan material, pemasok bahan habis pakai, pemasok interim produk, dan pemasok produk jadi berasal dari lokal.
2. Potensi sumber daya internal yang sesuai dengan teori Resource Based View (RBV) adalah 1. sumber daya fisik mencakup pabrik dan peralatan ditemukan potensi mesin steel treatment plant yang belum tentu dimiliki oleh perusahaan lain. 2. sumber daya manusia mencakup karyawan, bahwa PT. Asia Adithama Shipyard memiliki standar khusus (karyawan ex: Batam).
3. Strategi yang dapat mendukung potensi sumber daya internal dan supply chain yang ada adalah strategi backward integration, horizontal integration, dan related diversification.
4. Strategi yang merupakan pilihan dari staff/karyawan di PT. Asia Adhitama Shipyard adalah strategi backward integration.

www.itk.ac.id

Saran

1. Ide penelitian ini didapatkan berdasarkan pengalaman Saya setelah melakukan praktik kerja di perusahaan galangan kapal, agar perusahaan galangan kapal memaksimalkan potensi yang ada di perusahaan untuk mendapat keuntungan lebih dengan menggunakan strategi yang cocok. Saya menerima saran dari pembaca tentang pilihan strategi yang lebih cocok menurut pembaca.
2. Saran dari pembaca sangat di harapkan, bagaimana pembaca dapat memahami proses pemetaan supply chain di perusahaan galangan kapal. Sebelum dilakukan pemetaan, peneliti mencari tahu setiap produk dari supply chain apakah termasuk kategori material atau lainnya. Saran membangun sangat penting agar pembaca dapat memahami produk supply chain dan dapat membedakan kategori produknya. Wawancara hasil strategi dilakukan secara langsung di perusahaan PT. Asia Adithama Shipyard. Saran dari pembaca diharapkan kepada peneliti dengan metode wawancara yang lebih baik.

LAMPIRAN



Berikut tabel hasil dari strategi yang merupakan pilihan dari karyawan/staf PT. Asia Adithama Shipyard :

No	Nama	Jabatan	Strategi Yang Dipilih			Paraf
			backward integration	horizontal integration	related diversification	
1	Suwakir	Kep Mekanik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	YERICK FIK		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Mulki Dori		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Tabel hasil dari strategi yang merupakan pilihan dari karyawan/staf PT. Asia Adithama Shipyard



Pembimbing Lapangan
Balikpapan, 28-06-2021

www.itk.ac.id
Yerick F.K.



www.itk.ac.id



Terima Kasih

www.itk.ac.id